

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kadar timbal dalam rambut pekerja briket di PT Bukit Asam Kecamatan Natar, Lampung Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar pekerja briket di PT Bukit Asam memiliki kadar timbal dalam rambut melebihi ambang batas normal ( $\leq 12 \mu\text{g/g}$ ), yaitu sebanyak 93,75% responden. Nilai kadar timbal tertinggi mencapai  $80,4 \mu\text{g/g}$  dengan rata-rata  $40,8 \mu\text{g/g}$ , menunjukkan tingginya tingkat paparan timbal di lingkungan kerja.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara masa kerja dan kadar timbal, dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar  $0,033$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama masa kerja, semakin tinggi akumulasi timbal dalam tubuh pekerja.
3. Kebiasaan merokok juga berpengaruh signifikan terhadap kadar timbal dalam rambut, dengan nilai p-value sebesar  $0,004$  ( $p < 0,05$ ). Artinya, pekerja yang merokok cenderung memiliki kadar timbal lebih tinggi dibandingkan yang tidak merokok.
4. Penggunaan APD tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kadar timbal, dengan nilai p-value sebesar  $0,082$  ( $p > 0,05$ ). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh ketidakkonsistenan dalam penggunaan APD atau penggunaan yang tidak sesuai standar.

#### **2. Saran**

Dari hasil penelitian ini disarankan untuk meningkatkan edukasi tentang bahaya timbal, Perlu dilakukan pembatasan atau pengaturan rotasi kerja, terutama bagi pekerja dengan masa kerja yang sudah lama, guna mengurangi akumulasi paparan timbal jangka panjang di lingkungan kerja serta memastikan penggunaan APD yang benar dan konsisten, serta melakukan pemeriksaan kesehatan rutin. Pengelolaan lingkungan kerja harus ditingkatkan untuk mengurangi paparan timbal, dan pekerja perlu diberi penyuluhan mengenai faktor risiko tambahan seperti merokok dan emisi kendaraan.